

PENGUATAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GUNA MENDUKUNG GELAR BUDAYA DESA WISATA

Mengku Marhendi¹⁾, Gana Wuntu¹⁾, Solichoel¹⁾, Aurilia Triani Aryaningtyas¹⁾

¹⁾Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Semarang,
Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Aurilia Triani Aryaningtyas
E-mail : aurilia.ta@gmail.com

Diterima 31 Januari 2022, Direvisi 15 Februari 2022, Disetujui 16 Februari 2022

ABSTRAK

Desa Branjang sedang merintis pengembangan desa wisata. Kekayaan alam, keberagaman budaya dan ekonomi kreatif desa Branjang menjadi salah satu potensi andalan untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata unik di desa ini. Permasalahan yang muncul adalah kurangnya kemampuan SDM dalam mengemas potensi-potensi tersebut untuk dijadikan sebuah atraksi wisata yang menarik, terutama untuk menyelenggarakan sebuah even sebagai ajang promosi dan popularitas desa wisata Branjang. Pengabdian ini bertujuan mendampingi penyelenggaraan even gelar budaya desa wisata Branjang. Metode pelaksanaan meliputi: FGD, pelatihan, pendampingan lapangan praktik manajemen even. Hasil kegiatan adalah susunan panitia unsur Steering Committee dan Organization Committee, serta partisipasi SDM dari berbagai elemen masyarakat dalam kelompok-kelompok kesenian maupun kelompok kepanitiaan. Kelompok-kelompok ini juga sudah dapat membuktikan kesiapan serta keberhasilan dalam menyelenggarakan even Gelar Budaya Branjangan 2021.

Kata kunci: manajemen SDM; gelar budaya; desa wisata

ABSTRACT

Branjang Village is currently being developed as a tourist village. The natural wealth, cultural diversity and creative economy of Branjang village are one of the mainstay potentials to be developed into a unique tourist attraction in this village. The problem that arises is the lack of human resource capacity in packaging this potential to become an attractive tourist attraction, especially to organize a promotional event and the popularity of the Branjang tourist village. This service aims to assist in organizing and even holding the cultural title of the Branjang tourism village. The implementation methods include: FGD, training, field assistance in the practice of event management. The results of the activity are the Steering Committee and Organization Committee elements, as well as the participation of human resources from various elements of society in arts groups and committee groups. These groups have also been able to prove their readiness and successfully hold the 2021 Branjangan Cultural Degree.

Keywords: HR management; cultural performance; tourist village

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menyusun berbagai program peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, sumber pendapatan daerah yang diberikan oleh pemerintah harus mampu dikelola oleh semua masyarakat daerah dengan mengimplementasikannya dalam bentuk usaha kreatif (Arifudin, 2020; Aryaningtyas & Risyanti, 2021)

Program dan kebijakan pemerintah pusat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di daerah semakin sukses dengan terbentuknya desa-desa wisata baru (Ahkam, 2018; Leonandri & Rosmadi, 2018). Keberadaan desa wisata menjadi penting karena dinilai mampu memberikan warna yang lebih dinamis dalam suatu kawasan

pariwisata, sehingga pariwisata tidak selalu terjebak dalam trend pengembangan yang bercorak *mass tourism* (Antara & Arida, 2015; Priyanto, 2016).

Namun, potensi desa wisata ini seringkali gagal dikembangkan karena kurangnya kemampuan dan kreativitas melakukan pengemasan paket yang mampu menjadi atraksi wisata yang memikat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengelola desa wisata. Kemampuan SDM sangat menentukan kemajuan daerah wisata tersebut (Alfiah et al., 2019; Fitriana, 2020)

Banjang merupakan nama sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dalam upaya meningkatkan

perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, saat ini desa Branjang sedang merintis pengembangan desa wisata. Selain kekayaan alam, keberagaman budaya dan ekonomi kreatif desa Branjang menjadi salah satu potensi andalan untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata unik yang mampu mendatangkan wisatawan ke daerah tersebut (Tutik et al., 2021).

Permasalahan yang muncul adalah kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengemas potensi-potensi tersebut untuk dijadikan sebuah atraksi wisata yang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim pengabdian STIEPARI Semarang telah melakukan pendampingan secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan pendampingan awal dalam bidang SDM telah teridentifikasi bahwa Desa Branjang memiliki potensi SDM yang cakap dalam berkesenian yaitu kesenian tari, kesenian gamelan, kesenian rebana, dan seni budaya tradisi desa pertanian. Selain itu, desa Branjang juga dipetakan memiliki kekuatan SDM yang memiliki kemampuan bergerak di bidang usaha ekonomi kreatif seperti kerajinan tangan, agrowisata dan kuliner.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi rintisan desa wisata menuju tahap berkembang maka disepakati akan diselenggarakan even Gelar Budaya Branjangan 2021, yang dimaksudkan untuk mempromosikan seluruh kekuatan alam, budaya dan ekonomi kreatif desa Branjang kepada masyarakat dan sekaligus menjadi ajang meningkatkan promosi dan popularitas desa wisata.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempersiapkan SDM untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan even Gelar Budaya Branjangan 2021. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pembekalan dan pelatihan teknis mulai dari penyusunan personil penyelenggara, pembagian tugas, fungsi dan peran masing-masing, pelatihan manajemen even, dan pendampingan pelaksanaan even. Keempat kegiatan tersebut menjadi fokus kegiatan pengabdian bidang SDM.

METODE

Pendampingan terhadap Desa Wisata Branjang, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang telah dilakukan sejak bulan Maret 2021. Kegiatan tahap pertama telah dilakukan bulan Maret-Agustus 2021. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan (tahap 2) yang dilakukan bulan September–November 2022. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengelola desa

wisata dan kelompok-kelompok masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata Branjang berjumlah kurang lebih 40 orang. Metode pelaksanaan meliputi: Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, pendampingan lapangan praktik manajemen even. Lokasi kegiatan di Desa Branjang, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) Pembentukan Panitia Even *Steering Committee* (SC) dan *Organizing Committee* (OC), (2) FGD Pembagian Tugas, fungsi dan peran personil Panitia, (3) Pelatihan penguatan SDM bidang manajemen even, (4) Pendampingan pelaksanaan even Gelar Budaya Branjangan, dan (5) Evaluasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Panitia Penyelenggara Even

Dalam rangka penyelenggaraan even Gelar Budaya Branjangan, perlu dibentuk susunan panitia penyelenggara even. Tim Desa Branjang dan Tim Pengabdian STIEPARI sepakat mengadakan rapat pembentukan panitia even pada tanggal 1 Oktober 2021 bertempat di Kampus STIEPARI. Dalam rapat tersebut berhasil dibentuk susunan Tim *Steering Committee* dan Tim *Organization Committee*. Baik dalam Susunan SC dan OC terjadi pendampingan antara pihak Desa Wisata dengan pihak Tim Pengabdian STIEPARI Semarang. Susunan Tim Panitia kemudian dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang Nomor 326/SK/N.20.70/STIEPARI/X/2021, tanggal 4 Oktober 2021.



Gambar 1. Rapat Pembentukan Panitia Gelar Budaya (Sumber : dokumentasi).

FGD Pembagian Tugas, Fungsi dan Peran Personil Panitia

Setelah mendapatkan SK Panitia, selanjutnya dilakukan beberapa kali FGD tentang pembagian tugas dan peran masing-masing personil sebagai berikut:

1. *Steering Committee*

Steering committee adalah mereka yang memiliki keahlian/kepakaran lebih sebagai

penasehat kegiatan. Bertanggung jawab mengendalikan proses awal hingga akhir sebuah kegiatan.

Tugas *Steering committee* antara lain:

- a) Membuat dan menentukan arah, sasaran, serta tujuan pelaksanaan even.
- b) Mencari dan membentuk kepanitiaan *Organizer Committee*.
- c) Merumuskan tema dan kemasan even yang akan diselenggarakan.
- d) Memimpin dan memberikan pengarahan teknis pada *Organizer Committee*.
- e) Memberi alternatif solusi jika terjadi masalah dalam penyelenggaraan even.
- f) Bertindak sebagai wakil dari panitia pelaksana dalam interaksi dengan organisasi terkait.
- g) Membantu panitia dalam mencari sumber dana yang dapat diminta untuk berpartisipasi.
- h) Menghubungi sumber-sumber dana untuk mendapatkan komitmen sponsor.
- i) Melakukan rapat diantara anggota *Steering Committee*.
- j) Memantau dan melakukan evaluasi khusus yang ditujukan pada perbaikan kinerja *Organizer Committee*.
- k) Bersama ketua dan sekretaris panitia membuat LPJ keseluruhan kegiatan.

2. *Organization Committee*

Organization Committee terdiri dari:

- a) Ketua Panitia
Sebagai penggerak Tim, memiliki jiwa kepemimpinan, mampu memotivasi dan mengorganisasikan anggota panitia.
- b) Sekretaris
Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kesekretariatan dan administrasi
- c) Bendahara.
Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan keuangan.
- d) Sie Humas, Publikasi dan Sponsorship
Membuat publikasi agar acara yang direncanakan diketahui oleh khalayak, menyusun proposal, mencari donor dan menjalin kerjasama dengan pihak donor.
- e) Sie Perlengkapan
Menyediakan semua perlengkapan yang dibutuhkan selama acara, mulai kursi, panggung, *sound system*, dan lainnya
- f) Sie Acara
Bertugas mengurus rangkaian acara dari persiapan hingga mengatur jalannya sesuai konsep
- g) Sie Konsumsi
Menjamin logistik untuk semua anggota panitia, menyediakan menu makanan sampai camilan dan menjadwalkan waktu makan

- h) Sie Produk Agrowisata
Mendata dan mengkoordinir peserta pameran bidang agrowisata, membantu penataan *stand* agrowisata serta menghimpun laporan harian hasil penjualan agrowisitasa
- i) Sie Produk UMKM
Mendata dan mengkoordinir peserta UMKM yang akan mengikuti gelar budaya, membantu penataan stand UMKM serta menghimpun laporan harian hasil penjualan UMKM
- j) Sie Kesenian
Mendata dan mengkoordinir kelompok-kelompok kesenian yang akan tampil dalam gelar budaya dan bertanggung jawab atas kostum, iringan untuk acara kesenian.
- k) Sie Paket Wisata
Menyusun paket wisata atraksi, amenitas, homestay, makan minum dan transportasi serta menghimpun laporan hasil penjualan paket wisata
- l) Kemananan dan Kesehatan
Bertanggung jawab dalam keamanan selama acara berlangsung
- m) Dokumentasi
Mendokumentasikan baik foto dan video seluruh kegiatan



Gambar 2. FGD pembagian tugas personil Panitia (Sumber : dokumentasi).

Pelatihan Manajemen Even

Setelah mengetahui tugas, fungsi dan peran masing-masing, maka dilakukan pelatihan kompetensi mengelola sebuah even. Pelatihan diikuti oleh seluruh panitia yang terlibat.



Gambar 3. Pelatihan manajemen Even

Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

1. Pengertian Even

Secara umum, kegiatan yang berbentuk acara atau peristiwa yang mendatangkan orang banyak dapat dikategorikan sebagai even (Putri, 2020). Pengertian even adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Noor, 2009).

2. Jenis-Jenis Even

Ada beberapa jenis even diantaranya:

a) *Leisure event*

Even jenis ini didalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung.

b) *Personal Event*

Even yang hanya melibatkan anggota keluarga atau teman terdekat.

c) *Cultural Event*

Merupakan kegiatan yang identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat

d) *Organizational Event*

Kegiatan even ini disesuaikan dengan tujuan organisasi

3. Langkah-Langkah Menyusun Even

Dalam menyusun even, ada beberapa langkah yaitu:

- a) Menyusun kepanitiaan even SC dan OC
- b) Menjelaskan masing-masing jobdesk
- c) Panitia OC menyusun proposal even yang berisi tentang latar belakang, visi misi dan tema, maksud dan tujuan, sasaran dan target, waktu dan tempat pelaksanaan, agenda acara, pembiayaan, jadwal pelaksanaan, penutup, serta lampiran sponsorship.
- d) Mencari mitra/ partnership
- e) Menyusun acara secara detail
- f) Menyusun kebutuhan perlengkapan
- g) Menyusun kebutuhan anggaran
- h) Menyiapkan layout lokasi dan kebutuhan sarana prasarana

Pendampingan Pelaksanaan Even

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 2 hari pada Sabtu dan Minggu tanggal 13-14 November 2021.

Acara 1. Pembukaan Even melalui Tradisi Tingkep Tandur

Budaya Tingkep Tandur dilakukan di Desa Dersuni bersama tamu-tamu VVIP sebagai

simbol pembukaan acara Gelar Budaya Branjangan. Mobilisasi tamu undangan ke sawah dersuni menggunakan odong-odong. Tamu disambut dengan wellcome drink, dilanjutkan dengan gejuk lesung. Setelah itu ada beberapa sambutan, lalu dilakukan ritual tingkep tandur dan yang terakhir adalah bancakan. Setelah acara pembukaan even, tamu VIP dan undangan diajak berkeliling desa Branjang menggunakan odong-odong.



Gambar 4. Gejuk Lesung



Gambar 5. Tradisi Tingkep Tandur

Acara 2. Pembukaan Gelar Budaya Branjangan

Acara pembukaan Gelar Budaya Branjangan dilaksanakan di Lapangan Reformasi Desa Branjang. Pada kesempatan ini juga ditampilkan berbagai kesenian daerah seperti Tari Kuda Lumping yang dipersembahkan oleh kelompok Reog Dharmo Mudo Anak, Tari Reog dari kelompok Reog Dharmo Mudho Dewasa, Tari Branjangan dari Kelompok tari TPQ, karawitan anak-anak dan dewasa, rebana ibu-ibu Muslimah, rebana bapak-bapak, drumblek oleh anak-anak SD, dan drumband dari kelompok Banser keamanan.



Gambar 6. Pembukaan Gelar Budaya Branjang

Acara 3. Bazar UMKM

Selama kegiatan gelar budaya Branjang juga dilakukan gelar UMKM dengan 12 stand dari masyarakat Branjang dan mahasiswa STIEPARI Semarang. Setiap stand berisi 2 pedagang sehingga ada 24 Pedagang dalam seluruh kegiatan. Makanan yang dijual adalah produk dari hasil produksi masyarakat Branjang.



Gambar 7. Bazar UMKM

Acara 4. Gelar Seni Nusantara dari Mahasiswa STIEPARI Semarang

Gelar seni ini dilaksanakan pada Sabtu malam dengan menampilkan mahasiswa S1 Pariwisata STIEPARI Semarang. Mahasiswa mempraktikkan kemampuannya dalam menyelenggarakan even dan menjadi pengisi acara even dalam rangka praktik mata kuliah Produksi Acara Wisata.



Gambar 8. Gelar Seni

Evaluasi Kegiatan Even

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian dan panitia gelar budaya satu minggu setelah even berlangsung. Hasil evaluasi adalah karena kegiatan ini dilaksanakan di masa pandemi, maka terjadi pembatasan waktu dan pengunjung. Acara

dihentikan pada Minggu siang (lebih cepat) demi menjaga protokol kesehatan, walaupun pengunjung masih penuh dan sangat antusias. Meskipun demikian terbukti telah terjadi partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan even, baik sebagai panitia, pengisi acara, pedagang/ pengisi *stand*, kemanan dan lain-lain.

Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini telah mampu meningkatkan kemampuan pengelola desa wisata Branjang sehingga kegiatan even Gelar Budaya Branjang 2021 dapat terlaksana serta berjalan lancar dan sukses. Meskipun demikian, masih belum ada kesepakatan mengenai kegiatan lanjutan (pasca even Gelar Budaya Branjang 2021) yang berkaitan dengan persiapan penyelenggaraan even-even berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terselenggaranya even Gelar Budaya Branjang 2021. Untuk mendukung even tersebut telah tersusun panitia unsur *Steering Committee* yang bertanggung jawab mengarahkan acara dan *Organization Committee* yang bertugas menjalankan acara serta telah ditetapkan arah dan tujuannya. Dengan terselenggaranya even ini, terbukti bahwa SDM desa Branjang sudah siap menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan even budaya yang kreatif untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan gelar budaya desa wisata Branjang, terdapat partisipasi sumber daya manusia (SDM) dari berbagai elemen masyarakat, diantaranya: kelompok karawitan anak, kelompok karawitan dewasa, drumblek anak-anak SD, reog Dharmo Mudo anak, reog Dharmo Mudho dewasa, kelompok tari TPQ, kelompok rebana muslimah, kelompok rebana bapak-bapak, kelompok Gamelan, kelompok drumband banser keamanan, kelompok UMKM, kelompok panitia dari unsur pemerintah desa, kelompok sadar wisata dan pengelola desa wisata.

Untuk keberlanjutan kegiatan ini, perlu ada kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan untuk mempersiapkan even-even berikutnya. Misalnya dibentuk tim khusus penyelenggara even yang selalu siap dengan kreativitasnya. Selain itu elemen masyarakat pendukung yang sudah terbentuk dalam kelompok-kelompok kesenian tetap dipertahankan dengan diadakan latihan-latihan rutin setiap seminggu atau dua minggu sekali.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Semarang, Pemerintah Desa Branjang, Ketua STIEPARI Semarang, Kepala P3M STIEPARI Semarang, Seluruh pihak mitra sponsorship, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

Tutik, T., Krisnatalia, H., Satato, Y. R., Solichoel, S., & Hadi, S. (2021). Promosi Event Budaya Lokal Berbasis Pemasaran Digital Rintisan Desa Wisata Branjang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 973–980.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahkam, B. S. (2018). *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1), 21-28.
- Antara, M., & Arida, S. (2015). Panduan pengelolaan desa wisata berbasis potensi lokal. *Konsorium Riset Pariwisata Universitas Udayana*, 23.
- Arifudin, O. (2020). Manajemen Desa Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Cibuluh Tanjungsang Kabupaten Subang. *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)*, 1(1), 1–7.
- Aryaningtyas, A. T., & Risyanti, Y. D. (2021). Empowerment of Local Plants as Beauty Products to Increase MSME Income. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 278–282.
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12.
- Leonandri, D., & Rosmadi, M. L. N. (2018). Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Ikra-lth Ekonomika*, 1(2), 13–18.
- Noor, A. (2009). Manajemen Event. In *CV. Alfabeta*.
- Priyanto, P. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 76-84.
- Putri, D. S. (2020). *Pengorganisasian Event Musik (Studi Deskriptif Tentang Koordinasi Event Romantic Tunes Malang oleh Secre Creative)*. Universitas Airlangga.